

**PERANAN ANGGARAN DALAM PENGAWASAN  
BIAYA OPERASI PADA PT. PLN (Persero)  
WILAYAH II SUMUT CABANG BINJAI**

**Oleh :**

***Indra Gunawan***

**NPM : 97 830 0358**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2002**

**Judul Skripsi : PERANAN ANGGARAN DALAM  
PENGAWASAN BIAYA OPERASI PADA PT.  
PLN (PERSERO) WILAYAH II SUMUT  
CABANG BINJAI**

**Nama Mahasiswa : INDRA GUNAWAN**

**No. Stambuk : 97 830 0358**

**Jurusan : AKUNTANSI**

**Menyetujui :  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**(Drs. ARIFIN AKHMAD MSi, Ak)**

**Pembimbing II**

**(Drs. ALI USMAN SIREGAR)**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**

**( Drs. ZAINAL ABIDIN )**

**Dekan**



**( Drs. RASDIANTO, MS, Ak )**

**Tanggal Lulus : 22 Mei 2002**

## **RINGKASAN**

**INDRA GUNAWAN, PERANAN ANGGARAN DALAM PENGAWASAN BIAYA OPERASI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH II SUMUT CABANG BINJAI.** Dibawah bimbingan Bapak Drs. Arifin Akhmad Msi, Ak. Sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Ali Usman Siregar sebagai Pembimbing II.

Anggaran merupakan suatu rencana mengenai seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu perusahaan pada masa yang akan datang selama periode tertentu yang dinyatakan dalam unit kuantitatif (moneter).

Selain berfungsi sebagai alat perencanaan, koordinasi, dan pedoman kerja, fungsi anggaran yang terpenting adalah sebagai pengawasan. Dimana fungsi pengawasan ini sangat diperlukan dalam mengawasi setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing departemen didalam suatu perusahaan, yaitu dengan membandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan aktualnya yang terdapat dalam laporan prestasi.

Dari penelitian yang dilakukan pada PT.PLN (Persero)Wilayah II Cabang Binjai terlihat bahwa struktur organisasi yang disusun oleh perusahaan sudah cukup baik, dimana pelimpahan tugas dan wewenang sudah berdasarkan spesialisasi dan tanggung jawab yang jelas. Demikian halnya didalam proses penyusunan anggaran biaya operasi telah sesuai dengan prosedur yang digariskan oleh pihak direksi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa PT. PLN (PERSERO) Wilayah II Cabang Binjai membagi anggaran kedalam dua kelompok yaitu:

1. Anggaran Operasi.

Anggaran Operasi ini menggambarkan bagaimana instalansi PLN akan diusahakan menghasilkan uang dan dilain pihak menctapkan biaya yang akan dikeluarkan schubungan dengan instalansi tersebut.

2. Anggaran Investasi.

Anggaran Investasi ini menggambarkan bagaimana instalansi PLN akan ditambah atau diperluas termasuk pula rencana penambahan dan perluasan fasilitas kerja serta biaya yang dibutuhkan.

Dari hasil penelitian tersebut bila dibandingkan dengan landasan teoritis secara umum, maka prosedur penyusunan anggaran biaya operasi yang diterapkan oleh perusahaan sudah cukup baik.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PERANAN ANGGARAN DALAM PENGAWASAN BIAYA OPERASI PADA PT.PLN (PERSERO ) WILAYAH II SUMUT CABANG BINJAI”.

Adapun skripsi ini diperbuat dalam rangka memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah banyak memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Rasdianto, MS.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan sebagai Ketua.
3. Bapak Drs. H. Arifin Akhmad, Msi. Ak sebagai Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Isnaniah Iks sebagai seketaris.

6. Bapak Drs. Zainal Abidin selaku Ketua Jurusan pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Bapak / Ibu Dosen yang telah banyak membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Rekan –rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.

“Tak ada gading yang tak retak”, demikian pula dengan skripsi ini yang tidak luput dari kekurangan dan kelemahan baik dari segi materi maupun dari segi teknis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Binjai, Mei 2002

Indra Gunawan



## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>RINGKASAN .....</b>                                      | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                 | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>V</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>VII</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                  | <b>VIII</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                             | <b>1</b>    |
| <b>A. Alasan Pemilihan Judul .....</b>                      | <b>1</b>    |
| <b>B. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian .....</b> | <b>3</b>    |
| <b>C. Luas Dan Tujuan Penelitian .....</b>                  | <b>3</b>    |
| <b>D. Metode Penelitian .....</b>                           | <b>4</b>    |
| <b>E. Metode Analisis .....</b>                             | <b>5</b>    |
| <b>BAB II. LANDASAN TEORITIS .....</b>                      | <b>6</b>    |
| <b>A. Tinjauan Singkat Tentang Biaya Operasi .....</b>      | <b>6</b>    |
| <b>B. Pengertian Dan Fungsi Anggaran .....</b>              | <b>9</b>    |
| <b>C. Jenis dan Masalah Anggaran.....</b>                   | <b>14</b>   |
| <b>D. Anggaran Sebagai Alat Pengawasan.....</b>             | <b>25</b>   |
| <b>E. Anggaran Biaya Operasi Dan Peranannya .....</b>       | <b>28</b>   |

### **BAB III. PT. PLN (PERSERO) WILAYAH II SUMUT**

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>CABANG BINJAI.....</b>                                      | <b>38</b> |
| <b>A. Gambaran Umum .....</b>                                  | <b>38</b> |
| <b>B. Elemen-Elemen Biaya Operasi .....</b>                    | <b>46</b> |
| <b>C. Jenis- Jenis Anggaran Dan Masalahnya .....</b>           | <b>52</b> |
| <b>D. Proses Anggaran Biaya Operasi .....</b>                  | <b>55</b> |
| <b>E. Peranan Anggaran Biaya Operasi Sebagai Alat</b>          |           |
| <b>    Pengawasan .....</b>                                    | <b>59</b> |
| <b>BAB IV. ANALISIS DAN EVALUASI.....</b>                      | <b>62</b> |
| <b>A. Struktur Organisasi .....</b>                            | <b>62</b> |
| <b>B. Analisis Elemen –Elemen Biaya Operasi .....</b>          | <b>63</b> |
| <b>C. Proses Anggaran Biaya Operasi .....</b>                  | <b>65</b> |
| <b>D. Anggaran Biaya Operasi Sebagai Alat Pengawasan .....</b> | <b>66</b> |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                       | <b>68</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                                     | <b>68</b> |
| <b>B. Saran.....</b>                                           | <b>70</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <b>71</b> |



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

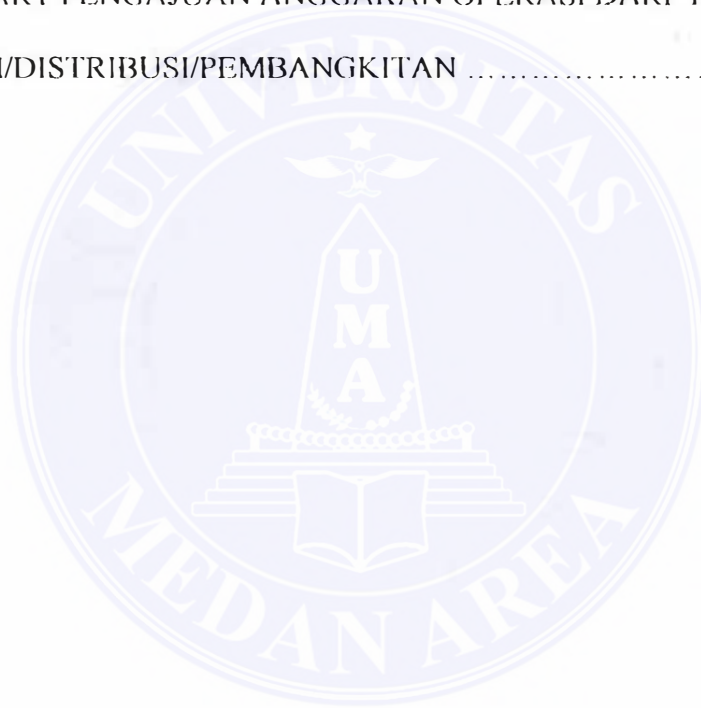
|   |                                                |    |
|---|------------------------------------------------|----|
| 1 | Contoh Anggaran Penjualan .....                | 21 |
| 2 | Contoh Anggaran Produksi .....                 | 21 |
| 3 | Contoh Anggaran Bahan Baku .....               | 22 |
| 4 | Contoh Anggaran Upah Langsung .....            | 22 |
| 5 | Contoh Anggaran Biaya Operasi .....            | 23 |
| 6 | Contoh Anggaran Tenaga Kerja .....             | 23 |
| 7 | Contoh Laporan Pelaksanaan Kontrol Biaya ..... | 36 |

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar :

|   |                                                                                        |    |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | STRUKTUR ORGANISASI PT. PLN (PERSERO) WILAYAH-II<br>CABANG BINJAI .....                | 45 |
| 2 | FLOWCHART PENGAJUAN ANGGARAN OPERASI DARI PLN<br>WILAYAH/DISTRIBUSI/PEMBANGKITAN ..... | 58 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Upaya manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan tertumpu pada fungsi kembar, yakni perencanaan dan pengawasan (planning and controlling). Fungsi perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil-hasil yang diinginkan, penggunaan sumber daya dan pembentukan sistem aktual, serta perbandingan yang dituangkan pada anggaran.

Masalah yang selalu dihadapi perusahaan adalah bagaimana agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Untuk itu diperlukan suatu sistem perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang terpadu. Segalanya akan lebih berhasil apabila ditunjang oleh kebijaksanaan yang lebih baik. Oleh sebab itu sebelum melakukan aktivitasnya maka sebaiknya perusahaan mempunyai pedoman kerja agar dapat beroperasi dengan terarah.

Anggaran merupakan rencana kerja kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain, dinyatakan dalam satuan uang dan berlaku untuk masa yang akan datang. Dengan berpedoman pada anggaran, maka tujuan perusahaan diharapkan akan tercapai.

Anggaran dapat dibutuhkan oleh manajemen dalam melaksanakan seluruh fungsi-fungsinya, untuk menjamin pelaksanaan kesistematiskan operasi sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan aktivitas perusahaan dengan cara menganalisis aktivitas yang direncanakan, agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh setiap bagian dalam perusahaan tidak terlepas dari unsur biaya yang besar kecilnya biaya akan berpengaruh langsung pada perhitungan laba-rugi yang akan diperoleh pada akhir suatu periode. Dalam pengawasan biaya operasi, jumlah elemen-elemen biaya operasi perlu dianggarkan terlebih dahulu untuk memperoleh suatu daya guna yang tepat, dimana anggaran semula didasarkan atas daya guna masa lalu, perkembangan biaya dimasa akan datang, perubahan cara operasi dan lain-lain.

Seluruh biaya operasi yang sesungguhnya terjadi untuk kegiatan operasional dihadapkan dengan anggaran untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan (variance) yang terjadi. Tindakan perbaikan itu bertujuan agar biaya-biaya yang tidak menguntungkan (unfavorable) dapat dikendalikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis memilih judul **“Peranan Anggaran Dalam Pengawasan Biaya Operasi Pada PT. PLN (persero) Wilayah II SUMUT Cabang Binjai “.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Kartadinata, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta, 1990
- Adolph Mazt and M.F. Usry, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kesembilan, Cetakan Keenam, Terjemahan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta, 1996
- Agus Ahyari, *Anggaran Perusahaan*, Edisi pertama, Cetakan Kedua, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1994
- C. Rollin Niswonger dan Philip E. Efess, *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Pertama, Penterjemah Soemarso SR., Rineka Cipta, Jakarta, 1993
- Charles T. Horngren, George Foster, *Akuntansi Biaya*, Edisi Keenam, Erlangga, Jakarta, 1997
- D. Hartanto, *Akuntansi Untuk Usahawan*, LPFE-UI, Jakarta, 1991
- Edward J. Blocher, Kung H. Chen, Thomas W. Lin, *Manajemen Biaya*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Glenn A. Welsch, *Budgeting Profit; Planning and Profit Control*, Sixth Edition, Prentice Hall of India, Private Limited, New Delhi, 1992
- Jhon B. Campbell and James D. Wilson, *Controllershship the Work of The Managerial Accounting*, 3<sup>rd</sup> Edition, Terjemahan Tjintjin Fenix Tjendra, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1992
- M. Munandar, *Budgeting; Perencanaan Kerja, Pengorganisasian Kerja dan Pengawasan Kerja*, Edisi Kesatu, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1993
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Ketiga, STIE-YKPN, Yogyakarta, 1993
- Michael W. Maher, Edward D. Deakin, *Akuntansi Biaya*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Erlangga, Jakarta, 1997

- S. Sinuraya, *Cost Accounting*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Type Repro Mitra, Medan, 1990
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Edisi Pertama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998
- S. Nasution dan M. Thomas, *Buku Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*, Edisi Pertama, Bumi Aksara, Jakarta, 1999

